

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan pembahasan yang telah diuraikan, maka penulis dapat mengambil simpulan sebagai berikut:

1. Desain plat gigi tiruan sebagian lepasan akrilik ada dua jenis yaitu *full plate* dan tapal kuda (*horse shoe*). Pada kasus ini penulis menggunakan desain plat jenis tapal kuda (*horse shoe*), sehingga tidak mengganggu lidah sewaktu pengunyahan. Jenis cengkeram yang di gunakan adalah cengkeram C pada gigi *caninus* kanan rahang bawah, cengkeram *half jackson* pada gigi premolar satu kiri rahang bawah, dan cengkeram *full jackson* pada gigi molar satu kanan rahang atas.
2. Teknik Penyusunan elemen gigi tiruan pada kasus ini yaitu saat penyusunan gigi elemen gigi disusun keluar dari lengkung rahang dikarenakan gigi antagonisnya mengalami *ekstrusi*, gigi premolar pada rahang atas tampak sedikit terlihat *cusp to cusp* karena untuk menentukan oklusi dengan gigi antagonisnya. Elemen gigi disusun diluar linggir tulang alveolar supaya mendapatkan retensi dan stabilisasinya.
3. Pemilihan elemen gigi dengan cara melihat gigi yang masih ada pada model kerja, warna disesuaikan di SPK yaitu A3 dan ukuran 23 (sedang) dengan bahan elemen terbuat dari akrilik dan jenis kelamin pasien Perempuan dengan usia 23 tahun data diperoleh pada SPK .
4. Kendala yang didapatkan dalam proses pembuatan gigi tiruan sebagian lepasan akrilik ini adalah terjadinya porus. Kurangnya pengulasan *CMS* pada model kerja menyebabkan model kerja patah sehingga retensi gigi tiruan saat *fitting* pada model kerja menjadi kurang baik serta pada saat pengulasan *CMS* mengenai elemen gigi sehingga elemen gigi terlepas dari basis.

5.2 Saran

1. Pada saat *packing* di pastikan sudah harus pas pada *timing* yang tepat saat *powder* dan *liquid* sudah *dough stage* lalu langsung di masukkan ke *mould space*.
2. Perlu dilakukan pengulasan *CMS* dengan teknik yang benar dan merata sehingga sewaktu pelepasan protesa dari model tidak merusak model kerja serta pastikan *CMS* tidak mengenai elemen gigi.